

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan serta dapat dipertanggungjawabkan dalam penyusunan skripsi, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu pengumpulan data dan informasi yang bersumber dari lapangan.¹ Dalam penelitian ini, yang akan diamati adalah pengaruh gaya hidup (*lifestyle*) dan literasi keuangan (*financial literacy*) terhadap perilaku menabung di KSPS BMT Logam Mulia Dawe.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif (*quantitative research*) yaitu pendekatan dengan menggunakan metode perhitungan statistik untuk memudahkan dalam menghitung data-data dari pengaruh gaya hidup (*lifestyle*) dan literasi keuangan (*financial literacy*) terhadap perilaku menabung di KSPS BMT Logam Mulia Dawe.

B. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.² Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber objek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Data primer pada penelitian ini diperoleh dari jawaban para responden terhadap angket (kuesioner) yang disebarkan oleh peneliti. Adapun responden yang menjawab angket adalah nasabah penabung di KSPS BMT Logam Mulia Dawe.

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hal. 165.

²Moh. Pabundutika, *Metode Riset Bisnis*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hal. 57.

³Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hal. 91.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁴ Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan.⁵ Data sekunder dalam hal ini peneliti melakukan dengan membaca, mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Setiap mengadakan penelitian terlebih dahulu menentukan obyek apa yang akan diteliti dan siap menjadi populasi dan sampelnya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah KSPS BMT Logam Mulia Dawe.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Sebagai perkiraan, maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁸ Karena nasabah pada KSPS BMT Logam Mulia Dawe berjumlah 551, dengan menggunakan

⁴ Ibid., hal. 91.

⁵ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen (Edisi Pertama)*, BPFE, Yogyakarta, 2002, hal. 147.

⁶ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 157.

⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hal. 117.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi III)*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996 hal. 120.

tabel sugiyono dengan taraf kesalahan 5% maka sampel pada penelitian ini berjumlah 213 responden.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan itu cocok sebagai sumber data.⁹ Caranya ialah setiap anggota yang melakukan transaksi di KSPS BMT Logam Mulia cabang Dawe akan diberi kuesioner pada saat penyebaran kuesioner.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹⁰ Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen yakni variabel inti atau variabel bebas yaitu variabel yang menghubungkan atau menjadi penyebab,¹¹ selanjutnya disebut variabel X. Dalam penelitian ini variabel independen (X) yaitu terdiri dari X₁ dan X₂, dengan rincian X₁ adalah gaya hidup dan X₂ adalah literasi keuangan.
2. Variabel dependen, merupakan variabel tergantung, tak bebas atau terikat.¹² Dalam penelitian ini variabel dependennya (Y) adalah perilaku menabung.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (skala likert)

Adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.¹³

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2012, hal. 122.

¹⁰ Suharsimi, *Op. Cit.*, hal. 99.

¹¹ *Ibid.*, hal. 101.

¹² *Ibid.*, hal. 101.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, CV. Alfabeta, Bandung. 2013, hal. 93.

Dengan menggunakan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.¹⁴ Penyebaran angket diberikan kepada nasabah KSPS BMT Logam Mulia Dawe.

Dalam metode angket didesain dengan menggunakan angket dengan pertanyaan mengenai identitas pengusaha dan pernyataan yang berkaitan dengan pengaruh yang signifikan antara gaya hidup, literasi keuangan terhadap perilaku menabung di KSPS BMT Logam Mulia Dawe. Angket didesain dengan pertanyaan yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, agama/kepercayaan dan pendapatan responden.

Angket didesain dengan beberapa pernyataan yang berkenaan dengan pengaruh yang signifikan antara gaya hidup, literasi keuangan terhadap perilaku menabung di KSPS BMT Logam Mulia Dawe. Angket disusun pada skala likert (*likert scale*) di mana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberikan skor sebagai berikut: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), netral (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1).

2. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengambil data yang telah tercatat atau terdata dalam suatu laporan atau pembukuan. Data ini berupa sejarah berdirinya dan struktur organisasi.

¹⁴ Riduwan, Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, Bandung, ALFABETA. 2007, hal. 21.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Devinisi Operasional	Dimensi	Indikator	Referensi
Gaya Hidup (X ₁)	cara hidup konsumen dalam menghabiskan waktu, tenaga dan uang untuk segala sesuatu yang mereka anggap penting	a. Aktivitas b. Interest c. Opini	a. bekerja b. kegiatan sosial c. komunitas d. hiburan a. media informasi b. keluarga c. rumah d. rekreasi a. masa depan b. diri sendiri c. budaya d. karakteristik bangunan e. desain f. ekonomi g. lokasi	Dias Kanserina, Pengaruh Literasi ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSA 2015, Jurnal vol: 5 No. 1 Tahun 2015
Literasi Keuangan (X ₂)	pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya	a. Pengelola an Keuangan	a. Perhitungan anggaran b. Perhitungan <i>present value</i> c. Pemahaman tentang pengeluaran d. Pengertian	Farah Margaretha dan Reza Arief Pambudhi, <i>Tingkat Literasi Keuangan pada</i>

			anggaran	<i>Mahasiswa</i>
			e. Nilai waktu	<i>S-1 Fakultas</i>
			uang	<i>Ekonomi,</i>
		b. Investasi	a. Tempat aman	<i>Jurnal JMK,</i>
		dan	untuk	<i>Vol. 17,</i>
		menabung	menabung	<i>No.1, Maret</i>
			b. Investasi yang	<i>2015</i>
			memberikan	
			return tinggi	
			c. Bunga	
			tabungan	
			d. Produk	
			investasi	
		c. Hutang	a. Cara tepat	
			punya hutang	
			b. Perhitungan	
			penggunaan	
			hutang	
			c. Faktor yang	
			dapat	
			mengurangi	
			pinjaman	
			d. Faktor-faktor	
			yang	
			mempengaruhi	
			bunga pinjaman	

Perilaku Menabung (Y)	tindakan- tindakan yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau organisasi yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan menabung.	Perilaku nasabah dalam menabung	a. keinginan untuk menabung b. niat menabung ulang di masa yang akan datang c. kesediaan memberikan informasi kepada pihak lain	Mulyana dan Tandri, Pengaruh Persepsi terhadap Perilaku Pembelian Blackberry dan Implikasinya pada Loyalitas Konsumen Studi Kasus pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan, Jurnal Ilmiah Ranggagadin g, Vol. 12 no.2, Oktober 2012:157-162
-----------------------------	---	---------------------------------------	---	--

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor item total. Dari hasil perhitungan korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak.¹⁵

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi

¹⁵ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, MediaKom, Yogyakarta, 2010, hal. 90.

0,05.¹⁶ Artinya suatu item dianggap valid jika skor total lebih besar dari 0,05.

Dalam penelitian ini, dilakukan tingkat uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini, besarnya df dapat dihitung $30-2$ atau df 28 dengan α 0,05 didapat r tabel 0,374. Jika r hitung (untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten dari waktu-kewaktu.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach alpha* $>0,60$. Dan jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien $<0,60$ maka dikatakan tidak reliabel.¹⁷

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasinya antar sesama variabel independen sama dengan nol.¹⁸ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan nilai *tolerance* dan *Variance*

¹⁶ *Ibid.*, hal. 90.

¹⁷ Masrukin, *Statistik Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hal. 15.

¹⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate dengan Program IBMSPSS 19*, Badan Penerbit Undip, Semarang, 2011, hal. 105-106.

Inflation Factor (VIF). Keduanya ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,01 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

2. Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya), jika terjadi korelasi maka terdapat problem autokorelasi.¹⁹ Auto muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residu tahu kesalahan pengganggu tidak bebas dari satu observasi lainnya. Pengamatan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat didasarkan pada kriteria berikut:²⁰

Tabel 3.2
Kriteria Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l < d < d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif/negative	Terima	$d_l < d < 4 - d_u$

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dilakukan dengan cara:

¹⁹*Ibid.*, hal. 110.

²⁰*Ibid.*, hal. 111.

- a. Melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.
 - b. Dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.²¹
4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance*, dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.²²

I. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Untuk mencapai tujuan penelitian yaitu menganalisis pengaruh Gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku menabung menabung di KSPS BMT Logam Mulia Dawe. Adapun urutan analisis data yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Uji Koefisien Determinasi

Menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat dikategorikan oleh persamaan regresi (*Regresi of sum squares –SPP*) terhadap varian total (*total sum of square-TSS*). Besarnya koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\text{varian yang diterangkan persamaan regresi (RSS)}}{\text{varian total(TSS)}}$$

²¹ *Ibid.*, hal. 160.

²² *Ibid.*, hal. 139.

Sedangkan untuk rumus R^2 digunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{n(a \cdot \sum Y + b_1 \cdot \sum YX_1 + b_2 \cdot \sum XY_2) - (\sum Y)^2}{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan varian.

2. Uji Regresi Linier Ganda

Analisis regresi linier ganda adalah adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kasual antara dua variabel atau lebih (X_1), (X_2), (X_3), (X_4), (X_5), (X_n) dengan satu variabel terikat.²³ Dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam persamaan sebagai berikut:²⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_1$$

Keterangan :

Y	= perilaku menabung
a	= konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4, b_5	= Koefisien garis regresi
X_1	= Gaya hidup
X_2	= literasi keuangan
e	= <i>Residual</i> atau <i>Prediction error</i>

3. Uji Signifikan Parameter Parsial (Uji Statistik T)

Uji t dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Formasi H_0 dan H_1

H_a : $b_i = 0$, berarti tidak ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

²³ Riduwan Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, Bandung, ALFABETA. 2007, hal. 108.

²⁴ Suharyadi, Purwanto, *STATISTIKA: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Jakarta, Salemba Empat. 2013, hal. 210.

$H_a : b_i \neq 0$, berarti variabel tersebut ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

b. Menentukan Kriteria pengujian

α hitung $> \alpha$ (0,05) : maka H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

α hitung $< \alpha$ (0,05) : maka H_a diterima, berarti ada pengaruh antara variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

Rumus yang digunakan adalah:²⁵

$$t = \frac{b_1}{Sb_1}$$

b_1 : nilai koefisien variabel independen (variabel X)

Sb_1 : nilai standard eror dari variabel independen (variabel X)

4. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_A : b_1 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Quick look*: bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%.

²⁵Ibid., hal. 63.

- b. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F table, maka H_0 ditolak dan menerima H_A .²⁶



²⁶ *Ibid.*, hal. 98.